

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebagai warga negara perlu mengembangkan diri untuk dapat hidup di tengah-tengah masyarakat, apalagi dengan perkembangan reformasi yang menuntut perubahan di segala bidang, baik bidang politik, ekonomi, sosial, dan budaya. Salah satu upaya yang ditempuh adalah dengan meningkatkan kemampuan wawasan dan pemahaman terhadap segala sesuatu melalui jalur pendidikan.

Manusia membutuhkan pendidikan dalam hidupnya. Pendidikan merupakan usaha agar manusia dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran dan atau lain yang dikenal dan diakui oleh masyarakat. Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 pasal (1) Menyebutkaen bahwa setiap Negara berhak mendapatkan pendidikan dan (3) menegaskan bahwa pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur dengan undang-gundang. Untuk itu, seluruh komponen bangsa wajib mencerdaskan kehidupan bangsa yang merupakan salah satu tujuan Negara Indonesia.

Pendidikan pada hakekatnya merupakan usaha untuk membantu peserta didik untuk mengembangkan dan menitikberatkan kepada kemampuan pengetahuan, kecerdasan, nilai atau pola tingkah laku yang berguna. Hal tersebut sesuai dengan definisi pendidikan yang tercantum dalam Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yakni :

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan,

akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Dalam aktivitas kehidupan manusia sehari-hari hampir tidak pernah dapat terlepas dari kegiatan belajar, baik ketika seseorang melaksanakan aktivitas sendiri, maupun di dalam suatu kelompok. Dipahami ataupun tidak dipahami, sesungguhnya sebagian besar aktivitas di dalam kehidupan sehari-hari kita merupakan kegiatan belajar. Dengan demikian dapat kita katakan, tidak ada ruang dan waktu di mana manusia dapat melepaskan dirinya dari kegiatan belajar, dan itu berarti pula bahwa belajar tidak pernah dibatasi usia, tempat maupun waktu, karena perubahan yang menuntut terjadinya aktivitas belajar itu juga tidak pernah berhenti.

Proses pembelajaran adalah suatu hal yang penting dalam sebuah pendidikan karena interaksi pembelajaran adalah kegiatan inti pembelajaran yang dapat menjadi sarana transfer keilmuan dari guru dengan siswa yang terstruktur dan terencana, sehingga akan menjadikan siswa paham akan materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Proses pembelajaran yang baik hendaknya guru sebagai pengelola pembelajaran harus mampu menghidupkan suasana kelas yang nyaman dan menyenangkan serta mampu mengupayakan terbentuknya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.

Bahwa keberhasilan pendidikan akan dicapai oleh suatu bangsa apabila ada usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan bangsa itu sendiri. Untuk itu pemerintah akhir-akhir ini mengusahakan mutu pendidikan di Tanah Air. Untuk menghasilkan *output* yang berkualitas dalam proses pendidikan sangat dipengaruhi oleh berhasil tidaknya kegiatan belajar. Keberhasilan dalam proses belajar mengajar dapat diketahui dari prestasi yang dicapai oleh siswa, dikarenakan prestasi belajar merupakan hasil yang telah dikerjakan.

Menurut Fathurrohman dan Sulistyorini (2012:119): “Prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai dari suatu kegiatan belajar yang berupa perubahan tingkah laku yang dialami oleh subyek belajar didalam suatu interaksi dengan lingkungannya”. Pencapaian tujuan belajar merupakan muara dari seluruh

aktivitas pembelajaran. Agar tujuan belajar tercapai sebagaimana diharapkan, maka guru hendaknya memperhatikan secara cermat berbagai factor yang dapat mempengaruhi atau menentukan ketercapaian tujuan belajar sehingga semua potensi yang ada dapat didayakan secara optimal untuk mendukung tercapainya tujuan tersebut.

SMA Negeri 3 Sukoharjo merupakan salah satu sekolah favorit di Sukoharjo yang selalu membantu siswanya untuk mencapai prestasi belajar yang maksimal serta dapat mengembangkan kemandirian dan menjadikan siswa yang berprestasi.. Hal ini sesuai dengan visi dan misi dari SMA Negeri 3 Sukoharjo yaitu menjadi sekolah yang unggul dalam prestasi, pelopor dalam imtek, teladan dalam imtaq dan profesional dalam pelayanan kemudian misinya menumbuh kembangkan wawasan dan semangat, menyelenggarakan proses belajar mengajar yang efektif, dan mewujudkan peningkatan kualitas lulusan. Keberhasilan Pendidikan akan tercapai apabila prestasi belajar yang dihasilkan dalam proses pendidikan tersebut memuaskan. Prestasi belajar yang dihasilkan tentunya tidak lepas dari faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Menurut Syah (2010:129), Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar seorang individu terdiri dari tiga macam,yakni : faktor internal (faktor dari dalam individu), faktor eksternal (faktor dari luar individu), dan faktor pendekatan belajar (*approach to learning*). Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam individu yang sedang belajar yang meliputi dua aspek yaitu : aspek fisiologis dan aspek psikologis, faktor ekstern adalah faktor yang ada diluar individu meliputi faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan non sosial dan yang dimaksud faktor pendekatan belajar adalah sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran, yang merujuk pada pandangan tentang terjadinya suatu proses yang sifatnya masih sangat umum, di dalamnya mewadahi, menginsiprasi, menguatkan, dan melatari metode pembelajaran dengan cakupan tertentu.

Faktor ekstern yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah kreativitas guru dalam pembelajaran. Menurut Suharman (2005:373), “Kreativitas dapat didefinisikan sebagai aktivitas kognitif atau proses berfikir untuk menghasilkan gagasan-gagasan yang baru dan berguna”. Telah dapat kita buktikan bahwa belajar dengan melibatkan siswa dalam pembelajaran maka dapat dengan mudah siswa lebih memahami materi yang disampaikan oleh guru, salah satunya dengan kreativitas seorang guru dalam pembelajaran . Kreativitas seorang guru dalam menyampaikan materi pelajaran sangatlah penting, karena dengan guru kreatif siswa aktif dalam mengikuti pelajaran dapat memperlancar interaksi guru dan siswa, dengan maksud untuk membantu siswa belajar secara optimal.

Dalam factor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, factor internal khususnya kemandirian belajar sangat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Menurut Rusman (2011:359), mengemukakan bahwa “Kegiatan belajar mandiri adalah kemampuan dan kemauan dari siswa untuk belajar berdasarkan inisiatif sendiri, dengan atau tanpa bantuan pihak lain, baik dalam hal penentuan tujuan belajar, metode belajar, ataupun evaluasi hasil belajar”. Siswa yang mempunyai kemandirian belajar dapat mengorganisir dirinya sendiri terhadap kebutuhannya dalam mempelajari materi pelajaran. Kemandirian belajar merupakan potensi yang dimiliki oleh siswa untuk melakukan kegiatan belajar secara bertanggung jawab yang didorong oleh motivasi diri sendiri demi tercapainya prestasi belajar yang optimal. Kebanyakan siswa masih bersifat saling ketergantungan dengan siswa lainnya. Dalam praktiknya di kehidupan sehari-hari banyaknya siswa tidak mandiri dan menghalalkan segala cara dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Misalnya mencontek, nyalin pekerjaan rumah (PR) teman sekelas dan sebagainya. Dalam proses belajar sekarang ini sangat diperlukan sikap kemandirian dalam belajar serta mengorganisir dirinya sendiri, dengan adanya sikap mandiri dalam diri siswa maka tujuan belajar akan berhasil dicapai sebagaimana yang diharapkan. Kemandirian sangat berkaitan dengan kemampuan dalam melaksanakan tanggung jawab yang

dimiliki. Dalam hal ini kemandirian diperlukan dalam menyelesaikan segala tanggung jawabnya untuk mempelajari materi mata pelajaran akuntansi.

Penelitian ini, peneliti mengambil tempat penelitian di SMA Negeri 3 Sukoharjo. Alasan menjadikan SMA Negeri 3 Sukoharjo menjadi tempat penelitian dikarenakan penulis sendiri berasal dari daerah tersebut, sehingga penulis mengetahui betul mengenai SMA Negeri 3 Sukoharjo. SMA Negeri 3 Sukoharjo juga dikenal dengan prestasinya yang sangat memuaskan dan merupakan salah satu sekolah yang unggul dan favorit di sukoharjo.

Studi kasus penelitian ini ditujukan pada kelas XI IPS. Prestasi yang dicapai siswa kelas XI IPS SMAN 3 menunjukkan prestasi yang bagus karena nilai di atas KKM. Prestasi tersebutlah yang menjadikan peneliti penyebab bagusnya prestasi yang dicapai siswa. Hal ini membuat penulis tertarik untuk meneliti, apakah kreativitas guru dalam mengajar dan kemandirian belajar yang dilakukan siswa juga mempengaruhi prestasi siswa.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas menimbulkan keinginan penulis untuk menelit tentang **“PENGARUH KREATIVITAS GURU DALAM PROSES PEMBELAJARAN DAN KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN AKUNTANSI KELAS XI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 3 SUKOHARJO TAHUN AJARAN 2014/2015”**

B. Idetifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah, sebagai berikut :

1. Keberhasilan belajar dipengaruhi oleh dua faktor yaitu internal dan eksternal. Kenyataanya tidak semua siswa dapat memahami pentingnya factor tersebut dan bahkan bersikap tidak peduli terhadap kedua faktor tersebut.

2. Kreativitas guru dalam pembelajaran
3. Kemandirian belajar diharapkan sudah menjadi kebiasaan untuk memperoleh prestasi belajar yang baik tetapi kenyataannya masih ada siswa yang belum melaksanakan kebiasaan mandiri.

C. Pembatasan Masalah

Tujuan pembatasan masalah untuk mempermudah arah dan maksud penelitian ini dilakukan. Untuk itu penelitian ini hanya membatasi tentang :

1. Kreativitas guru dibatasi pada kreativitas guru dalam memberi materi dan mengembangkan materi mata pelajaran akuntansi kelas XI SMA negeri 3 Sukoharjo tahun ajaran 2014/2015
2. Kemandirian belajar siswa dibatasi pada kemandirian siswa dalam belajar mata pelajaran akuntansi kelas XI SMA negeri 3 sukoharjo tahun ajaran 2014/2015
3. Prestasi belajar siswa dibatasi pada prestasi belajar mata pelajaran akuntansi kelas XI SMA negeri 3 sukoharjo tahun ajaran 2014/2015

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan :

1. Adakah pengaruh kreativitas guru dalam proses pembelajaran terhadap prestasi belajar mata pelajaran akuntansi pada siswa kelas XI SMA Negeri 3 Sukoharjo tahun ajaran 2014/2015?
2. Adakah pengaruh kemandirian belajar siswa terhadap prestasi belajar mata pelajaran akuntansi pada siswa kelas XI SMA Negeri 3 Sukoharjo tahun ajaran 2014/2015?
3. Adakah pengaruh kreativitas guru dalam proses pembelajaran dan kemandirian belajar siswa terhadap prestasi belajar mata pelajaran akuntansi pada siswa kelas XI SMA Negeri 3 Sukoharjo tahun ajaran 2014/2015?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas tujuan yang akan dicapai oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh kreativitas guru dalam proses pembelajaran terhadap prestasi belajar mata pelajaran akuntansi pada siswa kelas XI SMA Negeri 3 Sukoharjo tahun ajaran 2014/2015
2. Untuk mengetahui pengaruh kemandirian belajar siswa terhadap prestasi belajar mata pelajaran akuntansi pada siswa kelas XI SMA Negeri 3 Sukoharjo tahun ajaran 2014/2015
3. Untuk mengetahui pengaruh kreativitas guru dalam proses pembelajaran dan kemandirian belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi kelas XI SMA Negeri 3 Sukoharjo tahun ajaran 2014/2015.

F. Manfaat Penelitian

Adapun hasil penelitian diharapkan akan bermanfaat antara lain :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan memperjelas tentang pengaruh kreativitas guru dalam proses pembelajaran dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar siswa.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian di masa yang akan datang di bidang dan permasalahan sejenis yang bersangkutan.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Peneliti
Penelitian ini dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar.

b. Bagi Siswa

Sebagai bahan masukan bagi siswa agar dapat menumbuhkan sikap kemandirian belajar dalam proses belajar akuntansi.

c. Bagi Guru

Guru dapat meningkatkan kreativitas dalam proses pembelajaran untuk menambah wawasan dan kemampuan.